

BUKU PEDOMAN

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

DARING



DARING

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

**BUKU PEDOMAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) DARING**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA YOGYAKARTA**

2020

BUKU PEDOMAN
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring

Tim Revisi:

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., M.Pd

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Mufti Dedy Wirawan, S.Kom

Diterbitkan oleh:

Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I)

Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Telp. (0274) 898462, Fax: (0274) 898463

Website: <http://fis.uii.ac.id>

KATA PENGANTAR



Sistem pendidikan nasional memiliki tiga komponen utama yaitu; 1). Guru, 2). Peserta didik, dan 3) Kurikulum. Guru membutuhkan peserta didik dan kurikulum dalam proses belajar mengajar, begitu juga peserta didik membutuhkan guru sebagai fasilitator dan kurikulum sebagai materi yang dipelajari, sehingga ketiga hal tersebut tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lain.

Untuk dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik, guru harus memiliki jenjang pendidikan formal dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan. Jenjang pendidikan formal tersebut minimal harus memiliki kompetensi keguruan meliputi;

1. Komponen mata kuliah dasar kependidikan; yakni kelompok mata kuliah yang memberikan pengetahuan mendasar terkait kependidikan;
2. *Microteaching*, yaitu mata kuliah yang bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk simulasi proses belajar mengajar dengan teman sebaya;
3. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yaitu mata kuliah yang memberikan kesempatan mahasiswa menghadapi proses pembelajaran yang nyata (*real teaching*) guna menerapkan kemampuan dan keterampilan dalam mengajar.

Dalam upaya mencetak guru profesional, Program Studi Pendidikan Agama Islam selalu melakukan inovasi dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan guna membekali lulusan untuk siap berdaya saing global dengan tidak melupakan *local genius*. Satu diantara upaya tersebut adalah revisi buku pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang merupakan mata kuliah praktik guna mempraktikkan teori dan/atau materi perkuliahan. Buku ini dikhususkan bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL Daring. PPL Daring menjadi salah satu alternatif dalam kegiatan PPL yang membekali mahasiswa kemampuan dalam merancang pembelajaran dan mengembangkan sumber belajar untuk pembelajaran daring. Pembelajaran daring menjadi salah satu model pembelajaran yang banyak dikembangkan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan sebagai upaya mitigasi COVID-19.

Demikian buku pedoman ini disusun, semoga dapat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan PPL. Hal-hal yang belum diatur dalam buku pedoman ini akan diatur dalam ketentuan lain.

Yogyakarta, 9 September 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum.....	6
C. Pengertian.....	7
D. Kedudukan	7
E. Tujuan	7
F. Sasaran	7
BAB II PELAKSANAAN	12
A. Pengelolaan	12
B. Deskripsi Tugas Dan Kewajiban.....	12
C. Pelaksanaan	15
BAB III PENILAIAN	17
A. Tujuan Penilaian.....	17
B. Prinsip Penilaian.....	17
C. Komponen Penilaian.....	18
D. Pedoman Dan Kriteria Penilaian.....	18
E. Standar Kelulusan.....	19
F. Pedoman Penyusunan Laporan	19
LAMPIRAN – LAMPIRAN	20

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) bertujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru/tenaga pendidik yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan sebagai tenaga profesional kependidikan dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Guru dan pendidik sebagai tenaga profesional kependidikan dituntut memiliki sejumlah kompetensi.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama nomor 211 tahun 2011 tentang Standar Nasional Pendidikan Agama di Sekolah ada 6 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru PAI:

1. Kompetensi Pedagogik
2. Kompetensi Kepribadian
3. Kompetensi Profesional
4. Kompetensi Sosial
5. Kompetensi Spiritual
6. Kompetensi *Leadership*

Keenam kompetensi tersebut berkaitan dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Oleh karena itu, mahasiswa sebagai calon guru perlu dibekali keterampilan mengajar (*teaching skills*) yang baik dan benar. Elia Tambunan menambahkan satu kompetensi yang harus dimiliki pendidik yaitu, Kompetensi Belajar. Kompetensi ini berkaitan dengan kesanggupan dan kemauan guru atau pendidik dalam proses pembelajaran diri sendiri secara mandiri (*self-interdependent learning process*) tanpa tergantung mutlak tetapi proaktif mempelajari sendiri lingkungan di luar dirinya. Guru dan pendidik lainnya harus membelajarkan dirinya sendiri terlebih dahulu dan terus-menerus sebelum mengajar orang lain. Mereka harus mengakses informasi dan teknologi terlebih dahulu dibandingkan dengan peserta didik yang “diajarinya”.¹

Untuk memenuhi tuntutan tersebut Prodi PAI JSI FIAI UII membekali pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pengajaran dan kegiatan kependidikan melalui mata kuliah PPL. Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini dibedakan menjadi *Microteaching* dan PPL. PPL merupakan salah satu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler yang

¹ Elia Tambunan, *Microteaching & Realteaching Panduan Praktik Pengalaman Lapangan I, II, dan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus* (Yogyakarta: Illumination Publishing, 2012), hal. 2.

dilaksanakan oleh mahasiswa di sekolah/madrasah praktik. Sedangkan *Microteaching* merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui aktualisasi kompetensi dasar mengajar agar pelakunya memiliki pengetahuan profesional dan kehidupan profesional dalam pendidikan.²

Pelaksanaan PPL di Prodi PAI JSI FIAI UII dibagi menjadi 2 skema, yaitu PPL Luring dan PPL Daring. PPL Daring merupakan skema baru yang dikembangkan untuk merespon perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam upaya mitigasi COVID-19. Kondisi pandemi yang saat ini terjadi di seluruh negara di dunia, termasuk di Indonesia, menyebabkan perlunya langkah bijak untuk mengantisipasi virus tersebut agar tidak menyebar luas. Salah satu langkah yang dilakukan khususnya dalam bidang pendidikan adalah dengan menyelenggarakan pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring tentunya membutuhkan keterampilan dan persiapan khusus karena memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran luring. Keterampilan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran daring menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah.
5. Peraturan Universitas Islam Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Proses Pendidikan dan Pembelajaran di Lingkungan Universitas Islam Indonesia.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

Sedangkan secara khusus, dasar hukum dalam pelaksanaan PPL Daring yang diselenggarakan oleh Prodi PAI JSI FIAI UII pada tahun akademik 2020/2021 adalah sebagai berikut:

² *Ibid.*, hal.3.

1. Keputusan Presiden Nomor 12 tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana Nasional.
2. Keputusan Bersama 4 Menteri Nomor 01/KB/2020 tanggal 15 Juni 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19).
3. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Indonesia Nomor: 2191/Rek/10/SP/VII/2020 tentang Pembelajaran Semester Ganjil Tahun Akademik 2020/2021 dan Kegiatan Kantor.

C. Pengertian

Secara umum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang mencakup tugas-tugas kependidikan meliputi praktik mengajar dan praktik persekolahan dalam kondisi nyata di lapangan.³ Sedangkan secara khusus, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring dirancang untuk membekali mahasiswa dalam pelaksanaan tugas-tugas kependidikan yang meliputi perancangan pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar, serta perancangan evaluasi pembelajaran. Secara tidak langsung, pelaksanaan PPL Daring memberikan pengalaman pada mahasiswa sebagai desainer dalam desain instruksional pembelajaran.

D. Kedudukan

Praktik Pengalaman Lapangan berstatus intrakurikuler, yaitu sebagai Matakuliah lanjutan dari *Microteaching* berbobot 4 SKS untuk jenjang Strata 1 (S1).

E. Tujuan

PPL Daring bertujuan untuk membekali mahasiswa praktikan dengan teori dan praktik kependidikan khususnya dalam perancangan pembelajaran, pengembangan media dan sumber belajar, serta perancangan evaluasi pembelajaran.

F. Sasaran

Sasaran PPL Daring adalah terbentuknya calon guru yang memiliki standar kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, profesional, spiritual, dan *leadership* yang berkaitan dengan

³ *Ibid.*, hal.40.

pembelajaran daring. Standar kompetensi guru PAI tersebut dikembangkan menjadi beberapa kompetensi inti guru PAI yang meliputi:

Kompetensi Inti Guru PAI dalam Pembelajaran Daring		Indikator Kompetensi Guru PAI dalam Pembelajaran Daring	
A.	Kompetensi Pedagogik		
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, akhlak, spiritual, sosial, budaya, emosional, dan intelektual	1.1	Memahami karakteristik peserta didik yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya sesuai usia
		1.2	Mengidentifikasi potensi peserta didik dalam bidang pengembangan sesuai usia
		1.3	Mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dalam berbagai bidang pengembangan sesuai usia
		1.4	Mengidentifikasi kesulitan belajar peserta didik dalam berbagai bidang pengembangan sesuai usia
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	2.1	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik terkait dengan pengembangan PAI
		2.2	Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang bersifat holistik, otentik, dan bermakna, yang terkait dengan pengembangan PAI
3	Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan PAI	3.1	Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum PAI
		3.2	Menentukan tujuan kegiatan pengembangan PAI yang mendidik
		3.3	Menentukan kegiatan belajar yang tepat untuk mencapai tujuan pengembangan PAI
		3.4	Memilih materi kegiatan sesuai dengan tujuan pengembangan PAI
		3.5	Mengembangkan indikator dan instrumen penilaian PAI
4	Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik	4.1	Memahami prinsip-prinsip perancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan
		4.2	Mengembangkan komponen-komponen rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan menyenangkan
		4.3	Menyusun rancangan kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun di luar kelas
		4.4	Memanfaatkan media dan sumber belajar yang sesuai dengan pembelajaran PAI
		4.5	Menerapkan tahapan pembelajaran dalam kegiatan pengembangan PAI
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan	5.1	Mengoperasikan media teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI

	penyelenggaraan kegiatan pengembangan PAI	5.2	Mengakses informasi melalui teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan PAI
		5.3	Menggunakan media teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan bahan dan kegiatan PAI yang mendidik
6	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	6.1	Memilih berbagai kegiatan belajar yang mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensinya
		6.2	Menyediakan berbagai bahan ajar PAI dan rancangan kegiatan pembelajarannya untuk mendorong peserta didik mengembangkan potensinya secara optimal
		6.3	Membuka akses peserta didik untuk belajar PAI dan mendorong pengembangan potensinya
7	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik	7.1	Memahami berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik, dan santun baik secara lisan maupun tulisan
		7.2	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dalam interaksi pembelajaran PAI
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	8.1	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik PAI
		8.2	Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik PAI
		8.3	Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI
		8.4	Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar PAI
B.	Kompetensi Kepribadian		
1	Bertindak sesuai dengan norma agama Islam, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia	1.1	Mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam PAI yang meliputi cara bersikap, berpakaian, bertingkah laku, dan bertukar kata
		1.2	Menghargai guru dan peserta didik yang berbeda agama, adat istiadat, suku, maupun budaya
		1.3	Bertindak sesuai dengan hukum dan norma sosial yang berlaku dalam masyarakat serta kebudayaan nasional Indonesia
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	2.1	Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulai sebagai guru PAI
		2.2	Berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta didik dan anggota masyarakat sekitarnya
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	3.1	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap
		3.2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa sebagai guru PAI
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang	4.1	Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi

	tinggi, rasa bangga menjadi guru PAI, dan rasa percaya diri	4.2	Bangga menjadi guru PAI dan percaya pada diri sendiri
		4.3	Bekerja secara profesional
5	Menunjang tinggi kode etik profesi guru	5.1	Memahami kode etik profesi guru PAI
		5.2	Berperilaku sesuai dengan kode etik profesi guru PAI
C. Kompetensi Sosial			
1	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat	1.1	Berkomunikasi dengan teman sejawat dan komunitas ilmiah lainnya secara santun, empatik, dan efektif
2	Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain	2.1	Berkomunikasi dengan teman sejawat, profesi ilmiah, dan komunitas ilmiah lainnya melalui berbagai media dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan
		2.2	Mengkomunikasikan hasil-hasil inovasi pembelajaran kepada komunitas profesi, baik secara lisan, tulisan atau bentuk lain
D. Kompetensi Profesional			
1	Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung PAI	1.1	Memahami konsep dasar PAI yang meliputi 5 aspek PAI, yaitu Al-Qur'an dan Hadis, Akhlak dan keimanan, dan Fiqih atau Ibadah
		1.2	Menguasai struktur materi Agama Islam di berbagai sumber belajar yang relevan untuk pembelajaran PAI
		1.3	Menguasai pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran PAI
		1.4	Menguasai berbagai model dan metode pembelajaran PAI
2	Menguasai standar kompetensi dan kompetensi/bidang pengembangan PAI	2.1	Memahami kemampuan peserta didik dalam bidang PAI
		2.2	Memahami tujuan setiap kegiatan pembelajaran PAI
3	Mengembangkan materi pembelajaran diampu secara kreatif	3.1	Memilih materi PAI yang sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
		3.2	Mengolah materi PAI secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
		3.3	Mengembangkan pembelajaran yang proporsional sesuai dengan tingkat pemahaman keagamaan peserta didik
4	Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif	4.1	Melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus-menerus
		4.2	Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan
		4.3	Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber
5	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	5.1	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi

	untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri	5.2	Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri
E. Kompetensi Spiritual			
1	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah aktualisasi diri dan kehormatan	1.1	Memahami bahwa menjadi guru PAI di satuan pendidikan adalah profesi yang terhormat
		1.2	Bersemangat untuk mengaktualisasikan nilai-nilai keimanan yang diyakini dalam kegiatan pembelajaran di satuan pendidikan
		1.3	Merasa percaya diri tampil sebagai guru PAI
		1.4	Merasa bangga dan terhormat sebagai guru PAI
2	Menyadari dengan sepenuh hati bahwa mengajar adalah seni dan profesi	2.1	Memahami bahwa guru PAI di satuan pendidikan adalah sebuah profesi yang perlu ditekuni terus dan dikembangkan terus-menerus
		2.2	Memahami bahwa mengajar itu sebuah seni yang dinamis dan membutuhkan variasi
		2.3	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di satuan pendidikan dengan pendekatan yang aktif, kreatif, dan inovatif
F. Kompetensi Leadership			
1	Bertanggung jawab secara penuh dalam pembelajaran PAI di satuan pendidikan	1.1	Meibatkan diri dalam tim guru PAI untuk mengembangkan model dan media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik
		1.2	Mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap subyek mata pelajaran
2	Mengambil inisiatif dalam mengembangkan potensi satuan pendidikan	2.1	Berfikir kreatif dalam menciptakan budaya organisasi sekolah yang Islami
3	Berkolaborasi aktif dalam pengambilan keputusan di lingkungan satuan pendidikan	3.1	Berperan aktif dalam membangun kerjasama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan sebagaimana tertuang dalam visi dan misi satuan pendidikan

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pengelolaan

Sistem pengelolaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I) di bawah koordinasi Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (Prodi PAI) selaku penanggung jawab dan Dosen Pembimbing Lapangan selaku pelaksana di lapangan. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berbobot 4 SKS dan dilaksanakan pada semester VII. Dosen selaku pemegang mata kuliah bekerja sama dengan Pusat P3I selaku pelaksana teknis di lapangan.

B. Deskripsi Tugas Dan Kewajiban

1. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

- a. Bertanggung jawab atas terlaksananya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
- b. Menerima laporan tentang pelaksanaan dan hasil evaluasi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam (P3I)

- a. Menyusun dan merencanakan pelaksanaan kegiatan Pra Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring.
- c. Mendata dan mengatur mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring.
- b. Mengatur pembagian kelompok-kelompok.
- c. Menetapkan Dosen Pembimbing bersama dengan Ketua Prodi.
- d. Memberikan penjelasan tentang teknis kegiatan PPL Daring kepada peserta dalam kegiatan sosialisasi dan pembekalan.
- e. Menyusun instrumen evaluasi, mengadministrasikan, mengumpulkan nilai, dan menyerahkan kepada bagian akademik Fakultas.
- f. Memfasilitasi responsi (penilaian akhir) bersama Dosen Pembimbing dan Kaprodi.
- g. Melaporkan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring kepada Dekan.

3. Dosen Pembimbing

- a. Persyaratan Dosen Pembimbing
 - 1) Dosen Tetap Prodi Pendidikan Agama Islam yang diusulkan oleh Ketua Prodi dan diangkat oleh Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam UII.
 - 2) Bersedia menjadi dosen pembimbing dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.
- b. Tugas Dosen Pembimbing
 - 1) Mengikuti kegiatan-kegiatan persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring, meliputi koordinasi dan pembekalan mahasiswa.
 - 2) Mengarahkan dan menjelaskan hak-hak dan kewajiban mahasiswa.
 - 3) Berkoordinasi dengan mahasiswa dan guru pamong terkait pelaksanaan PPL Daring.
 - 4) Membimbing mahasiswa secara individual maupun kelompok secara daring selama proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Daring.
 - 5) Bersama guru pamong membimbing pengembangan produk pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa dalam hal konten produk pembelajaran.
 - 6) Bersama guru pamong mengevaluasi mahasiswa praktikan dan produk yang dikembangkan.
 - 7) Memberikan contoh sikap kepribadian guru.
 - 8) Memberikan contoh cara berkomunikasi dan bersosialisasi secara efektif.
 - 9) Memberikan nilai PPL Daring dan menyerahkan ke pengelola PPL. Menyerahkan nilai akhir hasil praktik pembelajaran kepada pengelola PPL.

4. Mahasiswa Peserta PPL

- a. Tugas Mahasiswa Peserta PPL
 - 1) Mempelajari teori dan praktek pengembangan produk pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan pengembangan produk pembelajaran.
 - 5) Membuat proposal dan laporan PPL Daring sesuai dengan format yang telah ditentukan.
 - 6) Melaksanakan responsi dengan dosen pembimbing.
- b. Kewajiban Mahasiswa Peserta PPL
Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL Daring wajib:
 - 1) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong dalam hal konten/isi produk pembelajaran.

- 2) Berkonsultasi dengan pembimbing teknis dalam hal teknis pengembangan produk pembelajaran.
- 3) Menjaga nama baik prodi, jurusan, fakultas, maupun universitas.
- 4) Bertingkah laku dengan baik.
- 5) Berpakaian sopan dan rapi ketika melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan guru pamong (terutama ketika bimbingan dilaksanakan via video call) serta ketika melaksanakan produksi video pembelajaran.
- 5) Mengisi progress pengembangan media pada platform yang telah ditentukan.
- 6) Menyiapkan alat-alat dan media yang digunakan.

5. Guru Pamong

a. Persyaratan Guru Pamong

- 1) Merupakan guru di sekolah/madrasah mitra Prodi PAI JSI FIAI UII yang ditunjuk oleh kepala sekolah/madrasah.
- 2) Bersedia menjadi guru pamong dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.

b. Tugas Guru Pamong

- 1) Berkoordinasi dengan mahasiswa dan dosen pembimbing terkait pelaksanaan PPL Daring.
- 2) Memberikan penjelasan kepada mahasiswa praktikan tentang kurikulum dan gambaran bidang studi yang akan dikembangkan menjadi produk pembelajaran.
- 3) Bersama mahasiswa mengadakan diskusi membahas produk yang dikembangkan, terutama dalam hal konten/isi produk pembelajaran.
- 4) Bersama dosen pembimbing mengevaluasi mahasiswa dalam melaksanakan praktik pengembangan produk pembelajaran.
- 4) Melaporkan bimbingan yang telah dilakukan pada platform yang telah ditentukan.
- 5) Memberikan nilai PPL Daring dan menyerahkan ke pengelola PPL.

6. Konsultan Produk/Pembimbing Teknis

a. Persyaratan Konsultan Produk/Pembimbing Teknis

- 1) Merupakan dosen/praktisi dibidang pengembangan produk yang dikembangkan oleh mahasiswa (modul pembelajaran atau website pembelajaran) dan ditunjuk oleh Kepala Pusat P3I.

- 2) Bersedia menjadi konsultan produk/pembimbing teknis dan sanggup melaksanakan pembimbingan dengan penuh tanggung jawab.
- b. Tugas Konsultan Produk/Pembimbing Teknis
 - 1) Berkoordinasi dengan mahasiswa terkait pelaksanaan PPL Daring.
 - 2) Membimbing pengembangan produk pembelajaran yang dibuat oleh mahasiswa dalam hal teknis pengembangan produk pembelajaran.
 - 3) Melaporkan bimbingan yang telah dilakukan pada platform yang telah ditentukan.
7. Asisten Dosen Pembimbing
 - a. Asisten Dosen Pembimbing
 - 1) Merupakan staf Prodi PAI JSI FIAI UII dan ditunjuk oleh Kepala Pusat P3I.
 - 2) Bersedia menjadi asisten dosen pembimbing dan sanggup melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh tanggung jawab.
 - b. Tugas Asisten Dosen Pembimbing
 - 1) Berkoordinasi dengan mahasiswa, dosen pembimbing, dan guru pamong terkait pelaksanaan PPL Daring.
 - 2) Membantu dosen pembimbing dalam melaksanakan bimbingan pada mahasiswa.
 - 3) Penyalur informasi/pengumuman resmi dari tim pelaksana PPL Daring pada sekolah/madrasah mitra dan guru pamong.
 - 4) Membantu mendokumentasikan dokumen-dokumen yang terkait dengan pelaksanaan PPL Daring.

C. Pelaksanaan

Untuk mempersiapkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar berjalan dengan baik, P3I selaku pelaksana teknis, merancang mata kuliah ini dalam rangkaian kegiatan yang mendukung, baik yang berupa kegiatan kurikuler maupun kokurikuler. Kegiatan kurikuler yang terkait adalah mata kuliah *Microteaching*, sedangkan kegiatan kokurikuler yang menyokongnya adalah Workshop Pengembangan Website dan Modul Pembelajaran.

1. *Microteaching*

Secara kurikuler, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terintegrasi dengan mata kuliah *Microteaching* yang menjadi prasyarat pengambilan. Mahasiswa terlebih dahulu harus lulus dari mata kuliah *Microteaching* sebelum mengambil mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Jika mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

(PPL) berbobot 4 SKS dan dilaksanakan pada semester VII, maka mata kuliah *Microteaching* memiliki bobot 2 SKS dan dilaksanakan pada semester VI.

Mata kuliah *Microteaching* terdiri dari praktik mengajar dengan dosen pembimbing sebanyak 10 (sepuluh) pertemuan dan bimbingan penyusunan dokumen pembelajaran dengan praktisi pendidikan sebanyak dari 4 (empat) pertemuan. Sehingga pada perkuliahan *Microteaching*, total pertemuan yang diikuti mahasiswa adalah 14 (empat belas) kali pertemuan.

2. Workshop Pengembangan Website dan Modul Pembelajaran

Mahasiswa-mahasiswa yang dinyatakan lulus mata kuliah *Microteaching* dan mengambil mata kuliah PPL, wajib mengikuti workshop pengembangan website dan modul pembelajaran. Workshop diselenggarakan untuk membekali mahasiswa kemampuan dalam mengembangkan sumber belajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring. Kegiatan ini diisi oleh narasumber internal dan eksternal Prodi PAI yang memiliki kemampuan dibidang tersebut. Program ini dilaksanakan pada awal semester VII, sebelum mahasiswa menyusun proposal perancangan produk. Melalui kegiatan ini diharapkan mahasiswa mendapatkan gambaran produk apa yang akan dikembangkan oleh masing-masing kelompok dan bagaimana cara membuatnya.

Waktu pelaksanaan PPL Daring adalah 10 (sepuluh) minggu efektif semenjak pembekalan hingga responsi. Pada pelaksanaan PPL Daring, pengelola PPL bekerjasama dengan madrasah yang sekolah telah ditunjuk oleh pengelola PPL dan telah menyatakan kesediaan untuk membimbing mahasiswa dalam pelaksanaan PPL Daring.

BAB III PENILAIAN

A. Tujuan Penilaian

Tujuan yang diinginkan dari penilaian PPL Daring merupakan bagian dari tujuan penilaian PPL secara umum. Tujuan penilaian PPL Daring diantaranya adalah:

1. Menghargai kemampuan akademik untuk peningkatan kompetensi dasar dan alat pacu pengembangan kompetensi mahasiswa mengenai pembuatan dan pengembangan RPP serta pengembangan produk pembelajaran.
2. Mendiagnosis kesulitan hambatan dan kesulitan belajar mahasiswa dan mendorong mereka untuk meningkatkan kesanggupan dalam pembuatan dan pengembangan RPP serta pengembangan produk pembelajaran.
3. Mendorong Guru Pamong dan dosen pembimbing untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingannya dalam pembuatan dan pengembangan RPP serta pengembangan produk pembelajaran.
4. Memberikan informasi penting bagi lembaga pendidikan dan program studi berdasarkan data dan fakta untuk membuat kebijakan dan keputusan soal manajemen pelaksanaan praktik PPL Daring.

B. Prinsip Penilaian

1. Mendidik, penilaian tidak semata-mata untuk mencari kesalahan dan kelemahan mahasiswa tetapi untuk memberikan bimbingan yang tepat kepada mahasiswa. Penilai perlu membicarakan hasil penilaiannya dengan mahasiswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dilatihkan sesuai dengan potensi dirinya;
2. Menyeluruh, penilaian diarahkan untuk menilai penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional;
3. Berkesinambungan, penilaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus menerus untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa;
4. Objektif, penilaian didasarkan atas keadaan yang sebenarnya yaitu sesuai dengan apa yang ditampilkan atau dikerjakan oleh mahasiswa;
5. Adil, terbuka dan bermakna agar dapat ditindaklanjuti baik oleh mahasiswa maupun dosen pembimbing.

C. Komponen Penilaian

Penilaian PPL Daring merupakan akumulasi dari komponen penilaian proposal, produk pembelajaran yang dikembangkan, dan penilaian responsi, dan kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan penilaian berdasarkan pertimbangan “non-akademik”, misal pada kompetensi kepribadian maupun kompetensi sosial.

D. Pedoman Dan Kriteria Penilaian

Penilaian PPL mengacu pada form penilaian yang telah ditentukan oleh pengelola PPL. Nilai akhir PPL merupakan hasil penggabungan dari nilai produk yang dikembangkan (meliputi nilai proposal, nilai produk, dan nilai responsi) serta nilai kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang diberikan oleh dosen pembimbing, guru pamong, dan reviewer produk. Bobot penilaian untuk masing-masing komponen adalah sebagai berikut:

No.	Kompetensi yang dinilai	Komponen	Bobot
1.	Kompetensi Profesional	Proposal pengembangan produk pembelajaran	10%
		Hasil produk pembelajaran yang dikembangkan	70%
2.	Kompetensi Kepribadian		10%
3.	Kompetensi Sosial		10%
Total			100%

Pemberian nilai pada masing-masing komponen menggunakan rentang nilai skala 1-100 yang rentang peniliannya sesuai Peraturan Rektor No: 05/PR/REK/BPA/III/2014. Ketentuan tersebut diatur seperti pada tabel berikut:

Rentang Nilai Skala 1-100	Huruf	Bobot Nilai 1 – 4	Syarat Minimal
00,00 – 39,99	E	0	0
40,00 – 44,99	D	1	40
45,00 – 49,99	D+	1,25	45
50,00 – 54,99	C/D	1,5	50
55,00 – 59,99	C-	1,75	55
60,00 – 62,49	C	2	60
62,50 – 64,99	C+	2,25	62,5
65,00 – 67,49	B/C	2,5	65

67,50 – 69,99	B-	2,75	67,5
70,00 – 72,49	B	3	70
72,50 – 74,99	B+	3,25	72,5
75,00 – 77,49	A/B	3,5	75
77,50 – 79,99	A-	3,75	77,5
80,00 - 100	A	4	80

E. Standar Kelulusan

Mahasiswa dinyatakan lulus dan berhasil dalam kegiatan PPL, apabila telah memenuhi nilai akhir B (angka 70). Jika nilai belum terpenuhi, maka mahasiswa tidak harus mengulang di tahun berikutnya.

F. Pedoman Penyusunan Laporan

1. Praktikan PPL Daring wajib menyerahkan laporan kepada P3I selaku pengelola kegiatan dan madrasah/sekolah mitra.
2. Laporan yang diserahkan ke P3I disusun secara individu dan diserahkan dalam bentuk *softfile* dan diunggah pada link yang telah ditentukan. Halaman yang terdapat tanda tangan atau stempel harap untuk di-*scan*.
3. Laporan yg diserahkan ke sekolah atau madrasah mitra disusun secara berkelompok dalam bentuk *Hardfile*.
4. Laporan diketik dengan menggunakan font Times New Roman, Size 12, spasi 1,5 dan page layout kertas A4 dengan margin *top 4, left 4, right 3, bottom 3*.
5. Laporan dikumpulkan saat batas akhir pengumpulan produk pembelajaran.
6. Contoh format laporan terlampir.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 : Contoh RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMPN 19 Tasikmalaya
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/ Semester	: IX/1
Materi Pokok	: Jujur dan Menepati Janji
Alokasi Waktu	: 2 Pertemuan (6 Jam Pelajaran)
Kode KD	: 1.5, 2.5, 3.5, 4.5.

A. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan 1:

Melalui model pembelajaran berburu informasi (*information search*), peserta didik mampu:

1. Menyebutkan pengertian jujur dengan tepat
2. Mendeskripsikan tiga manfaat jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
3. Mencontohkan tiga perbuatan pelajar yang jujur dengan baik
4. Mengungkapkan lawan dari jujur dengan tepat.
5. Mendeskripsikan tiga akibat dari kecurangan dan dusta dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
6. Menguraikan cara menanamkan kejujuran dalam diri dengan tepat
7. Mengkorelasikan antara kejujuran dengan keteladanan hidup dengan baik
8. Menyebutkan pengertian menepati janji dengan tepat
9. Menjelaskan dua manfaat menepati janji dengan benar
10. Mendeskripsikan tiga akibat dari tidak menepati janji dengan baik

Pertemuan 2:

Melalui model pembelajaran bermain peran (*role playing*), peserta didik mampu:

1. Menyajikan tiga contoh perilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat
2. Menyajikan tiga contoh perilaku menepati janji dalam kehidupan sehari-hari dengan baik

B. Langkah-Langkah (Kegiatan) Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan:

- a. Membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, dilanjutkan salah seorang peserta didik memimpin doa akan belajar dan pembacaan al-Quran surah pilihan.
- b. Melakukan appersepsi dan memotivasi peserta didik pentingnya mempelajari materi jujur dan menepati janji.
- c. Menyampaikan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
- d. Mengadakan tes awal (pretest).

2. Kegiatan Inti:

Pertemuan 1:

- a. Pembagian lima kelompok.
- b. Tiap mengamati tayangan, menyimak dan membaca penjelasan yang terkait dengan jujur dan menepati janji.

- c. Mengajukan pertanyaan tentang jujur dan menepati janji.
- d. Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan tentang jujur dan menepati janji kepada tiap kelompok untuk dicari jawabannya.
- e. Peserta didik dalam kelompok mencari informasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut di buku teks atau sumber lain.
- f. Tiap kelompok menyusun jawaban yang sudah didapatkan dari berbagai referensi.
- g. Menyajikan dan menanggapi hasil diskusi kelompok tentang perilaku jujur dan menepati janji.

Pertemuan 2:

- a. Mengamati tayangan, menyimak dan membaca penjelasan yang terkait dengan contoh-contoh jujur dan menepati janji.
 - b. Mengajukan pertanyaan tentang contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji.
 - c. Secara berkelompok mencahri dan mengidentifikasi contoh-contoh nyata jujur dan menepati janji dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.
 - d. Setiap kelompok menyusun skenario untuk memerankan berbagai contoh jujur dan menepati janji.
 - e. Setaip kelompok menyajikan pemeranan contoh-contoh perilaku jujur dan menepati janji, sementara kelompok lain memperhatikan dan menanggapi.
3. Kegiatan Penutup:
- a. Pemberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang jujur dan menepati janji.
 - b. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - c. Peserta didik mengungkapkan pesan moral yang diperoleh dari pembelajaran.
 - d. Peserta didik mengerjakan tes akhir (posttest).
 - e. Penyampaian rencana kegiatan pertemuan berikutnya.
 - f. Peserta didik dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.

C. Penilaian Pembelajaran

- 1. Sikap Spiritual: Teknik Penilaian: Penilaian Diri; Bentuk Instrumen : Lembar Penilaian Diri.
- 2. Sikap Sosial: Teknik Penilaian: Penilaian Antarteman; Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Antarteman.
- 3. Pengetahuan: Teknik Penilaian: Tes Tertulis; Bentuk Instrumen: Lembaran Tes Tertulis.
- 4. Keterampilan: Teknik Penilaian: Praktik; Bentuk Instrumen: Lembar Penilaian Praktik.

Tasikmalaya, Juli 2020

Mengetahui;

Kepala SMPN 19 Tasikmalaya

Guru Mata Pelajaran,

Tarlin, S.Pd.
NIP. 19670908 199103 1 009

Ilam Maolani, S.Ag.M.Pd.
NIP. 197408282009021002

Lampiran 2 : Format Proposal

PROPOSAL

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DALAM JARINGAN
(PPL DARING)**

Skema Pengembangan Website/Modul *pilih salah satu

JUDUL PROPOSAL



diusulkan oleh:

Kelompok (Lokasi PPL)

Nama	NIM

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2020**

Lembar Pengesahan Proposal PPL Daring
Skema Pengembangan Website/Modul *pilih salah satu

- | | | | |
|----|--------------------------|---|-------|
| 1. | Judul Proposal | : | _____ |
| 2. | Mata Pelajaran | : | _____ |
| 3. | Kelas | : | _____ |
| 4. | Lokasi PPL | : | _____ |
| 5. | Identitas Ketua Kelompok | | |
| | Nama | : | _____ |
| | NIM | : | _____ |
| | Nomor HP | : | _____ |
| | E-mail | : | _____ |
| 6. | Identitas DPL | | |
| | Nama | : | _____ |
| | NIK/NIDN | : | _____ |
| | Nomor HP | : | _____ |
| | E-mail | : | _____ |
| 7. | Identitas Guru Mitra | | |
| | Nama | : | _____ |
| | Nomor HP | : | _____ |
| | E-mail | : | _____ |
| | Telepon/Faksimile Kantor | : | _____ |

Yogyakarta, [Click here to enter a date.](#)

Ketua Kelompok

Menyetujui,
Kepala Pusat Studi

Nama Ketua Kelompok

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I., M.Pd.I

Daftar Isi

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab 1 dibatasi maksimal dua halaman berisi penjelasan tentang motivasi pemilihan skema pengembangan produk pembelajaran yang dipilih.

BAB 2. KONSEP PENGEMBANGAN

Bab 2 dibatasi maksimal 10 halaman yang berisi:

Untuk Website

1. Jabarkan terkait desain tampilan website yang akan digunakan dan alasan pemilihan desain tersebut. Penjabaran berupa penjelasan komponen penyusun website, baik komponen dasar maupun komponen pendukung.

Komponen dasar yang wajib ada terdiri dari:

- Title (judul website).
- Nama domain dan alamat URL.
- Laman Beranda (berisi tentang profil tim dan gambaran umum isi website).
- Konten/isi.

Adapun komponen pendukung dapat berupa apa saja yang mendukung fungsi dan estetika dari desain website secara umum, boleh terdiri dari hal-hal berikut:

- Menu (rancangan pembagian menu pada desain web).
- Sidebar/widgets.
- Sharing buttons.
- Form (form komentar atau form data pengunjung).
- Navbar, dll.

2. Jelaskan bagaimana mengaplikasikan konsep desain tersebut dalam pembelajaran daring!

3. Jelaskan rencana aplikasi yang akan digunakan dalam mengembangkan website!

4. Jelaskan rencana pembagian tugas antar anggota kelompok dan jadwal pelaksanaan kegiatan (timeline kegiatan)!

Untuk Modul

1. Jabarkan konsep desain modul dan alasan mengapa dipilih konsep tersebut. Penjabaran tersebut berupa penjelasan dari komponen dasar dan komponen desain.

Adapun komponen dasar adalah penjelasan mengenai elemen-elemen formal dari modul yang terdiri dari ini:

- Kerangka modul
- Komponen modul

Adapun komponen desain berupa penjelasan argumentatif mengenai keunikan modul yang akan disusun.

2. Jelaskan bagaimana mengaplikasikan modul tersebut dalam pembelajaran daring.

3. Jelaskan rencana aplikasi yang akan digunakan dalam mengembangkan modul.

4. Jelaskan rencana pembagian tugas antar anggota kelompok dan jadwal pelaksanaan kegiatan (timeline kegiatan)

BAB 3. KESIMPULAN

Bab 3 dibatasi maksimal satu halaman.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal pengembangan produk PPL Daring

Lampiran 3 : Penilaian

PENILAIAN WEBSITE

A. TAMPILAN

1. Aspek Konten Website (Logo, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Program Kerja, Layanan Informasi, Berita Update, Forum, Layanan Tambahan, Menubar, Header, dan Sidebar)
2. Inovasi Website (Stabil, Tebraru, Template Dinamis dan Interaktif)
3. Validasi Code (Halaman website cepat terbuka, dan Tidak memiliki halaman yang bermasalah)
4. *Responsive Design* (Website rapi dan optimal jika diakses pada perangkat yang bervariasi)
5. *Visual Design* (layout jelas, atraktif, efektif, dan konsisten)
6. *Intercation Design* (Website dapat berkomunikasi dengan pengguna melalui grafik, gambar, font, icon, dan warna)
7. Desain Produk (Ukuran Huruf, Keterbacaan Tulisan, Kemudahan Petunjuk, Komposisi Warna, Kemudahan dalam Penggunaan)
8. Kesesuaian URL/Judul/Tagline

B. KONTEN MATERI

1. Materi (berupa video/animasi)
2. RPP (sesuai dengan KMA No. 183 tahun 2019)
3. Evaluasi (berupa game/quiz/lembar soal)

RUBIK PENILAIAN TAMPILAN

Aspek	5	3	1	Nilai
Konten Website	Memuat 8 – 10 kriteria dibawah	Memuat 7-3 kriteria dibawah	Memuat 2-1 kriteria dibawah	5
	a. Logo b. Visi Misi c. Struktur Organisasi d. Program Kerja e. Layanan Informasi f. Berita Update g. Forum h. Layanan Tambahan i. Menubar j. Header k. Sidebar			
Inovasi Website	Memuat 4 -3 kriteria dibawah	Memuat 2-1 kriteria dibawah	Tidak memuat kriteria dibawah	5
	a. Stabil b. Terbaru c. Dinamis d. Interaktif			

Validasi Code	Halaman website cepat terbuka dan tidak memiliki halaman yang bermasalah	Halaman website tidak memiliki halaman yang bermasalah dan tidak cepat terbuka	Halaman website cepat terbuka dan memiliki halaman yang bermasalah	5
<i>Responsive design</i>	Website rapi dan optimal jika di akses pada perangkat yang bervariasi	Website optimal jika di akses pada perangkat yang bervariasi dan tidak rapi	Website rapi dan tidak optimal jika di akses pada perangkat yang bervariasi	5
<i>Visual design</i>	Memuat 4-3 kriteria di bawah	Memuat 2-1 kriteria di bawah	Tidak memuat kriteria di bawah	5
	a. Layout jelas b. Atraktif c. Efektif d. konsisten			
<i>Interaction design</i>	Website dapat berkomunikasi dengan pengguna melalui 5-4 kriteria di bawah	Website dapat berkomunikasi dengan pengguna melalui 3-2 kriteria di bawah	Website dapat berkomunikasi dengan pengguna melalui 1 kriteria di bawah	5
	a. Grafik b. Font c. Icon d. Gambar			

	e. Warna			
Desain produk	Memuat 5-4 kriteria dibawah	Memuat 3-2 kriteria dibawah	Memuat 0-1 kriteria dibawah	5
	a. Ukuran huruf sedang tidak terlalu besar dan kecil b. Tulisan terbaca dengan jelas c. Ada petunjuk yang memudahkan penggunaan website d. Warna kontras dan sesuai e. Website ramah anak (sangat mudah untuk digunakan)			
Kesesuaian URL- Tagline-Judul	Semua sesuai	Hanya 2 yang sesuai	Tidak ada yang sesuai	5
TOTAL				40

RUBIK PENILAIAN KONTEN MATERI

Aspek	5	3	1	Nilai
Materi	Berupa video/animasi	Berupa artikel/teks	Tidak ada materi	5
RPP	Memuat 3-4 kriteria dibawah	Memuat 2-1 kriteria dibawah	Tidak memuat kriteria dibawah	5
	a. Sesuai aturan KMA terbaru (KMA No 183 tahun 2019) b. Spesifik pada mata pelajaran yang dipilih c. Mempunyai tempat tersendiri di setiap pertemuan d. Format RPP terbaru (1-2 lembar)			

Evaluasi	Berupa game/quiz online	Berupa game/quiz offline	Tidak ada evaluasi/ada namun berbentuk lembar soal offline	5
TOTAL				15

$$NA = (NA \text{ TAMPILAN} + NA \text{ KONTEN MATERI}) \times 2 - 10 = 100$$

PENILAIAN MODUL

A. TAMPILAN

1. Layout dan tata letak
2. Teknik penulisan
3. Inovasi visualisasi (gambar, tabel, grafik, bagan, atau sejenisnya)

B. KONTEN MATERI

1. Terdiri dari tiga bagian: awal, inti, dan akhir
2. Bagian awal memuat:
 - a. Cover
 - b. Identitas modul
 - c. Kata pengantar
 - d. Daftar isi
 - e. Daftar table (jika ada)
 - f. Daftar gambar (jika ada)
 - g. Daftar bagan (jika ada)
 - h. Daftar grafik (jika ada)
3. Bagian isi terdiri dari materi yang masing-masing materi akan dipisah menggunakan BAB. Masing-materi materi setidaknya memuat:
 - a. Judul materi
 - b. Kompetensi dasar dan indikator pembelajaran
 - c. Judul sub-materi (jumlahnya menyesuaikan)
 - d. Isi materi pada tiap-tiap sub-judul
 - e. Refleksi
 - f. Informasi pilihan model, strategi, dan metode pembelajaran yang relevan untuk digunakan
 - g. Informasi pilihan media pembelajaran yang relevan untuk digunakan
 - h. Teknik dan konten asesmen pembelajaran
4. Bagian akhir memuat:
 - a. Daftar Pustaka/referensi
 - b. Peran guru dan orang tua
 - c. Identitas penulis
 - d. Cover penutup

RUBIK PENILAIAN TAMPILAN

Aspek	5	3	1	Nilai
Layout dan tata letak	Detail, bermakna	Detail, kurang bermakna	Kurang detail, kurang bermakna	5
Teknik Penulisan	Tidak ditemukan kesalahan	Ditemukan sedikit kesalahan dibagian awal dan akhir	Ditemuan kesalahan disemua bagian	5
Inovasi visualisasi	Menggunakan visualisasi pendukung yang relevan	Menggunakan visualisasi pendukung yang kurang relevan	Tidak menggunakan visualisasi pendukung	5
TOTAL				40

RUBIK PENILAIAN KONTEN MATERI

Aspek	5	3	1	Nilai
Bagian awal	Memuat semua aspek yang relevan dan komprehensif	Memuat semua aspek yang relevan	Memuat hanya dua aspek	5
Bagian inti	Memuat semua aspek yang relevan dan komprehensif	Memuat semua aspek yang relevan	Memuat hanya dua aspek	5
Bagian akhir	Memuat semua aspek yang relevan dan komprehensif	Memuat semua aspek yang relevan	Memuat hanya dua aspek	
TOTAL				15



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462; Fax. (0274) 898463

